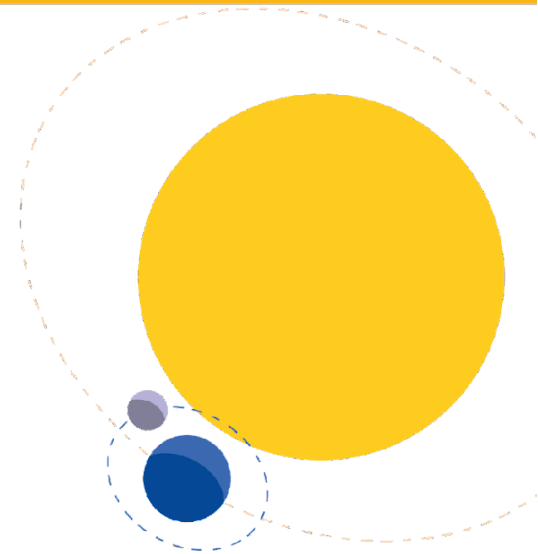
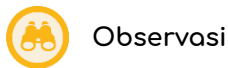
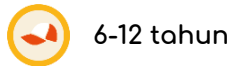
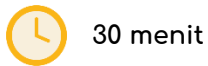


Bumi, Bulan, dan Matahari

Roda Gerhana



Pengantar

Saat gerhana Matahari maupun gerhana Bulan terjadi, kedua objek langit ini tampak gelap seakan-akan perlahan menghilang ditelan langit. Namun, apakah sesungguhnya yang menjadi penyebab fenomena ini? Aktivitas kali ini akan memberikan gambaran gerhana dengan menggunakan model dua dimensi. Dengannya, anak-anak dapat memahami penyebab gerhana dan konfigurasi Bumi, Bulan, dan Matahari.

Gerhana terjadi saat Bumi, Bulan, dan Matahari sejajar. Gerhana Bulan terjadi saat Bulan berada pada fase purnama, yaitu ketika Matahari dan Bulan berada pada arah berlawanan (Bumi berada di antara keduanya). Saat itu piringan Bulan perlahan tampak tertutupi oleh bayangan gelap Bumi karena Bulan memasuki bayangan Bumi. Sedangkan gerhana Matahari terjadi pada siang hari. Saat itu Matahari tampak menggelap, seolah-olah hilang. Matahari sesungguhnya tertutupi oleh Bulan sehingga sinar Matahari tidak sampai Bumi dan Matahari pun tampak gelap.

Objektif

Melalui aktivitas ini, anak-anak akan memahami konfigurasi Bumi, Bulan, dan Matahari saat gerhana terjadi.

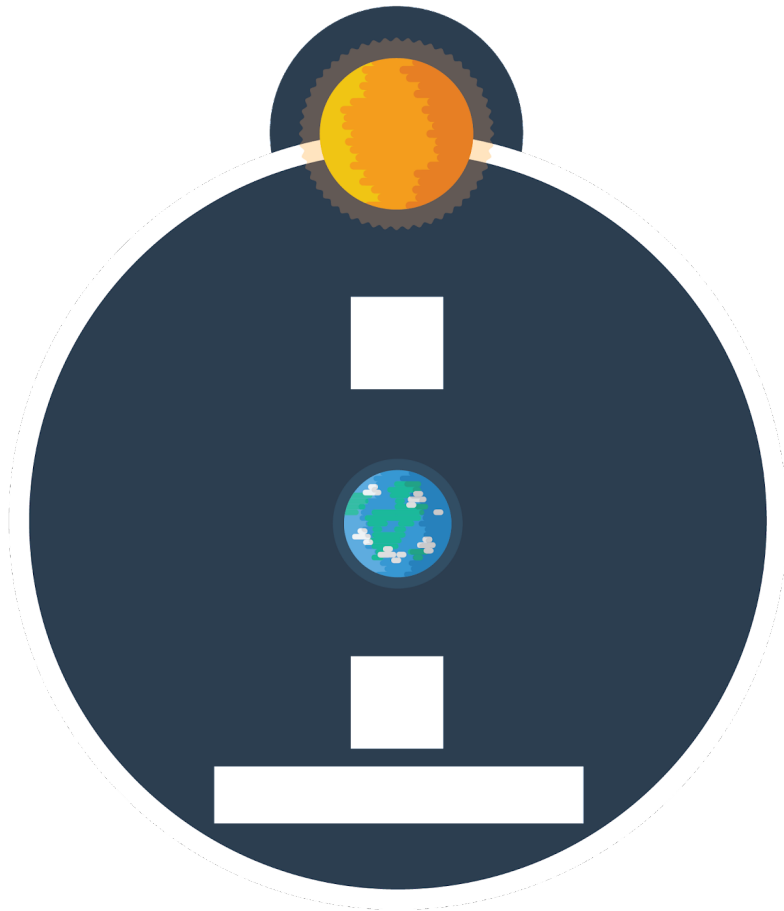
Alat dan Bahan

- Model kertas (tersedia untuk dicetak)
- Gunting
- Pin atau kancing

Langkah Aktivitas

1. Guntinglah model kertas
2. Gabungkan model tersebut. Perhatikan bagian atas dan bawah.
3. Putarlah roda tersebut. Konfigurasi Bumi, Bulan, dan Matahari akan berubah sesuai gerhana yang terjadi.

Bagian Atas



Bagian Bawah

